

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat, dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat.

Perguruan tinggi sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi mahasiswa. Sebagai penyelenggara pendidikan formal, perguruan tinggi mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Disamping itu perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Dalam proses pembelajaran terdapat banyak hal yang mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan dalam proses pembelajaran.

Tujuan pendidikan Nasional menurut UU No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa :

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan mahasiswa sebagai pendidik. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat diketahui dari prestasi mahasiswa dalam belajarnya. Keberhasilan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari diri mahasiswa khususnya keaktifan mahasiswa dalam belajar dan faktor luar yang mempengaruhi mahasiswa berupa *study club*.

Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut adalah terwujudnya prestasi belajar mahasiswa yang memuaskan. Menurut Winkel (1991:161) prestasi adalah, "Bukti usaha yang dicapai". Menurut Alwi (2005:895), "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)". Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai individu sebagai bukti usaha atau kegiatan yang telah dilakukan. Prestasi dibedakan menjadi dua macam yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik dapat dilihat dari nilai raport sedang prestasi non akademik dapat dilihat dari bagaimana seseorang menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Prestasi belajar setiap orang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain *study club* (kelompok belajar) dan keaktifan mahasiswa.

Pembelajaran dengan *study club* melatih mahasiswa untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. Artinya dalam penerapan

*study club* itu, mahasiswa bisa mengajari atau menjadi tutor temannya yang pandai atau ketinggalan. Bagi mereka yang enggan bertanya kepada dosen, mereka dapat bertanya langsung tanpa ada rasa takut kepada teman. Dalam hal ini temannya sendiri yang akan mengajarkan materi pembelajaran Akuntansi. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengatasi menurunnya prestasi belajar mahasiswa yang dikarenakan tidak mampu menyelesaikan masalah akuntansi karena takut bertanya kepada dosen.

Menurut Hamalik (1994:86), “Kelompok belajar adalah salah satu cara mengajar melalui kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan program pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama dengan lebih dari satu orang. Pembelajaran kelompok belajar (*study club*) adalah suatu proses pembelajaran dimana mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari mahasiswa yang heterogen (campuran) baik dalam kemampuan intelektual dan sosial budaya. Dalam pembelajaran dengan metode kelompok belajar diharapkan mahasiswa yang mampu dapat member penjelasan kepada mahasiswa yang kurang mampu dengan bimbingan dosen.

Adapun tujuan bimbingan *study club* adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan peserta didik dengan memberikan program perbaikan. Disamping itu program perbaikan ini dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dan dapat membangkitkan motivasi belajar mereka sehingga memenuhi kriteria keberhasilan minimal. Penunjukan dan pemilihan *study club* merupakan alternatif bimbingan belajar yang tepat karena memiliki

keuntungan. Keuntungan bagi *study club* ini merupakan kesempatan untuk melatih tanggung jawab dalam mengemban tugas serta melatih kesabaran.

Peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi berkaitan langsung dengan mahasiswa dan dosen sebagai pendidik. Keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi dapat diketahui dari prestasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, dari diri mahasiswa khususnya keaktifan belajar mahasiswa dan dari luar siswa. Keaktifan mahasiswa merupakan hal yang perlu diperhatikan dosen sehingga proses pembelajaran yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal khususnya dalam pembelajaran yang berlangsung di perguruan tinggi banyak dipengaruhi oleh komponen-komponen pembelajaran. Komponen-komponen tersebut meliputi kemampuan dosen dalam menguasai bahan pelajaran, kemampuan dosen terampil berkomunikasi, kemampuan dosen menguasai kelas, kemampuan dosen terampil menggunakan berbagai alat dan sumber belajar, kemampuan dosen dalam mengajukan berbagai pertanyaan kepada mahasiswa. Apabila dosen memberikan ilmu yang dimiliki dan mahasiswa membutuhkan ilmu yang diberikan dosen, dengan demikian akan tercipta keharmonisan antara dosen dengan mahasiswa. Apabila suasana tersebut dapat tercipta maka keaktifan belajar mahasiswa akan meningkat. Menurut Sriyono (1992:75), “Keaktifan adalah giat, selalu berusaha bekerja dengan sungguh-sungguh. Aktif dalam pembelajaran di kelas maka meningkatkan pula prestasi belajar mahasiswa.

Jika keaktifan belajar mahasiswa menurun maka prestasi mahasiswa pun akan menurun.

Tetapi dalam kenyataannya, mahasiswa yang kurang aktif dalam pembelajaran di kelas dapat meningkatkan prestasi belajarnya melalui bimbingan belajar *study club* bahkan ada beberapa mahasiswa yang terbilang tinggi prestasi belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwasanya *study club* berpengaruh terhadap keaktifan belajar mahasiswa dalam mencapai prestasi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis mengambil judul **“PENGARUH *STUDY CLUB* DAN KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI SEMESTER VI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2010/2011”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin dilapangan permasalahan yang ada itu dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas dan kesalah pahaman dapat dihindari.

Dalam hal ini dipandang perlu membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti sebagai berikut:

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sarana penelitian, meliputi:

- a. *Study club*
- b. Keaktifan belajar yang diasumsikan akan memberikan kontribusi dalam proses belajar mahasiswa di kelas
- c. Prestasi Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester VI FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2010/2011

## 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester VI FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2010/2011, yang keseluruhannya berjumlah 189 mahasiswa.

### C. Perumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2008:55) “ rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data “. Supaya penelitian dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan sehingga efektif dan efisien dapat tercapai, maka dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *study club* berpengaruh terhadap prestasi belajar?
2. Apakah keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar?

3. Apakah *study club* dan keaktifan mahasiswa secara bersama-sama dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan suatu aktivitas manusia pasti mempunyai tujuan, hal ini dimaksudkan supaya aktivitasnya dapat terlaksana dengan baik, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *study club* terhadap prestasi belajar
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar
3. Untuk mengetahui pengaruh *study club* dan keaktifan mahasiswa secara bersama-sama dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai karya ilmiah maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai *study club* dan keaktifan belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester VI FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2010/2011.

- b. Menambah atau memperluas cakrawala pengetahuan khususnya mengenai *study club* dan keaktifan belajar.
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian yang sejenis.
2. Manfaat atau Kegunaan Praktis
- a. Menyebarkan informasi mengenai arti penting *study club* dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Semester VI FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2010/2011.
  - b. Memberikan sumbangan atau masukan kepada pemerintah untuk meningkatkan pendidikan nasional.

## **F. Sistematika Penelitian**

Secara garis besar penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika laporan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan definisi konsep, definisi operasi, indikator, hubungan, hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**



Bab ini berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, subjek dan obyek penelitian, populasi, sampel, sampling, dan instrumen pengumpulan data, teknik penyajian data, teknik analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang pengambilan kuesioner, pengujian kualitas dan hasil analisis data.

#### BAB V PENUTUP

Penutup menguraikan tentang kesimpulan akhir penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN